

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh pengaruh produk domestik regional bruto, UMP, dan pendidikan terhadap kemiskinan di DI Yogyakarta pada tahun 2015 – 2021. Secara parsial menggunakan uji t, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh PDRB secara negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di DI Yogyakarta.
2. UMP secara positif dan tidak signifikan berpengaruh terhadap kemiskinan di DI Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh pendidikan secara negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di DI Yogyakarta.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan sangat dipengaruhi oleh variabel PDRB dan pendidikan. Sementara itu, variabel UMP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta, sesuai dengan hipotesis peneliti.

#### **5.2 Implikasi**

Beberapa implikasi dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

4. Kepada pemangku kebijakan, dalam hal ini Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta, untuk mengurangi kemiskinan dapat mendorong peningkatan produk domestik regional bruto untuk mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut. Peningkatan PDRB mengindikasikan pertumbuhan ekonomi, yang merupakan elemen kunci dalam upaya mengurangi kemiskinan karena pertumbuhan ini meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja, membuka lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan. Selain itu, Pemerintah perlu memperhatikan pemerataan distribusi pendapatan agar meningkatnya PDRB sejalan dengan menurunnya angka kemiskinan DIY.
5. Penetapan upah minimum provinsi harus terus mengalami kenaikan setiap tahun sesuai

dengan Kebutuhan Hidup Layak, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar untuk dapat hidup yang lebih layak dengan pendapatan yang memadai. Selain itu, Pemerintah DIY perlu memaksimalkan sektor industri sehingga masyarakat dapat menerima penghasilan sesuai dengan penetapan kebijakan upah minimum yang telah di dasari Kebutuhan Hidup Layak DI Yogyakarta.

6. Pemerintah DI Yogyakarta dapat lebih memperhatikan pemerataan pendidikan di tiap Kabupaten/Kota tidak hanya fokus pada salah satu Kabupaten/Kota tertentu serta dapat menyukseskan program wajib belajar 12 tahun secara merata di tiap Kabupaten/Kota.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan akan periode waktu hanya 7 tahun yakni pada tahun 2015-2021 serta hanya menggunakan variabel pengaruh PDRB, UMP, dan pendidikan. Masih terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi variabel kemiskinan.

### **5.4 Rekomendasi**

Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait isu kemiskinan pada masa mendatang, perlu untuk membahas variabel lainnya dan menggunakan data terbaru, memperpanjang periode penelitian serta melihat fenomena yang terjadi di masyarakat supaya dapat memperkaya hasil penelitian yang lebih berkembang dan bermanfaat.